

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi saat ini tumbuh dan berkembang dengan sangat dinamis, berakibat pada persaingan bisnis yang semakin kompetitif. Setiap organisasi atau perusahaan termasuk sumber daya manusia di dalamnya dituntut agar memiliki kualitas yang dapat diakui oleh pesaing bisnis. Terciptanya kinerja yang berkompeten bergantung pada sosok pimpinan yang memiliki kemampuan mempengaruhi, memotivasi dan mengajak karyawan untuk meningkatkan perusahaan tersebut.

Kepemimpinan adalah tentang bagaimana cara menggerakkan dan melakukan perubahan. Keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan akan terjadi dengan adanya seorang pimpinan dengan gaya kepemimpinannya yang dapat membawa organisasi atau perusahaan tersebut mencapai tujuan yang telah direncanakan dengan baik.

Salah satu faktor penunjang terbesar keberhasilan suatu perusahaan ialah gaya kepemimpinan. Istilah gaya dapat diartikan dengan cara yang digunakan pimpinan didalam mempengaruhi para pengikutnya. Gaya kepemimpinan merupakan kunci dalam manajemen yang memainkan peran penting dan strategis dalam kelangsungan hidup suatu usaha. Gaya kepemimpinan yang baik ialah pimpinan yang memiliki sikap menuntun, memberikan arahan, dapat

mengembangkan karyawan serta membangun motivasi atau memberikan penghargaan yang menghasilkan tingkat produktivitas tinggi. Usaha menyelaraskan persepsi diantara individual akan berpengaruh penting kedudukannya.

PT Isuzu Astra Motor Indonesia adalah perusahaan swasta yang bergerak dibidang industri perakitan kendaraan bermotor roda empat, roda enam dan roda delapan. Perusahaan tentunya memiliki beberapa departemen dengan gaya kepemimpinan yang berbeda. Salah satu departemen terpenting dalam perusahaan tersebut ialah *General Affair Department*. Dalam memasuki era globalisasi, *General Affair Department* membutuhkan sosok pimpinan yang dapat menuntun serta memberikan dorongan motivasi bagi mereka agar terus memberikan kinerja yang baik pada persaingan bisnis yang terus meningkat ini.

Namun, untuk mendapatkan seorang pimpinan yang layak nya memiliki kemampuan dalam mendorong, membimbing dan memberikan motivasi dalam aktivitas pekerjaan, pada saat ini bukan sesuatu yang mudah. Justru yang terjadi adalah pimpinan lebih dominan terhadap kepentingan dirinya sendiri dengan seringkali memberikan pekerjaan baru dengan tidak memperhatikan kemampuan kinerja. Hal ini terlihat dari pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan bertolak belakang dengan latar belakang pendidikan karyawan di departemen tersebut. Selain itu, pimpinan tidak ikut serta memberikan arahan dan membimbing karyawan dalam pelaksanaan kerja. Pimpinan seringkali tidak memberikan timbal balik atas prestasi kerja yang dilakukan karyawan

dalam mengembangkan dan memajukan perusahaan. Sikap yang diterapkan oleh pimpinan seringkali mengakibatkan menurunnya hubungan baik antara pimpinan dengan karyawan.

Hal itupun menyebabkan menurunnya semangat kerja karyawan yang tentunya dapat berakibat menurunnya kualitas kinerja perusahaan. Pimpinan harus menyadari bahwa berhasil atau tidaknya perusahaan tergantung dari sistem yang dibuat, serta berpengaruh terhadap kontribusi dan loyalitas dari karyawannya.

Seorang pimpinan harus mampu berpikir secara sistematis dan teratur, mempunyai pengalaman dan pengetahuan mengenai gaya kepemimpinan serta mampu menyusun rencana tentang apa yang akan dilakukan. Dengan demikian, akan terciptanya kinerja kondusif sesuai dengan apa yang direncanakan.

Oleh sebab itu, berdasarkan latar belakang diatas, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Analisis Gaya Kepemimpinan pada Departemen *General Affair* PT Isuzu Astra Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka rumusan masalah yang diangkat dalam pembahasan karya ilmiah ini adalah: “Bagaimana Gaya Kepemimpinan Pada Departemen *General Affair* PT Isuzu Astra Motor Indonesia?”.

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang diharapkan dari penulisan Karya Ilmiah ini adalah untuk mengetahui gaya kepemimpinan pada departemen *General Affair* PT Isuzu Astra Motor Indonesia.

2. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan Karya Ilmiah adalah sebagai berikut:

a. Manfaat bagi Penulis

Untuk mempraktikkan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik yang sebenarnya. Serta untuk memenuhi salah satu syarat guna mendapatkan gelah ahli madya.

b. Manfaat bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai referensi dan tambahan ilmu pengetahuan serta dapat dibaca dan dianalisa kembali oleh mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.

c. Manfaat bagi perusahaan

Membantu PT Isuzu Astra khususnya Departemen *General Affair* untuk mengetahui gaya kepemimpinan yang sesuai.